

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Terdapat pengaruh negatif empati sebagai variabel prediktor terhadap *moral disengagement* pada narapidana kejahatan seksual di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Karawang dengan taraf signifikansi sebesar 0.006 atau $p < 0,05$.
- 2) Tidak terdapat pengaruh pada *trait cynicism* sebagai variabel prediktor terhadap *moral disengagement* pada narapidana kejahatan seksual di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Karawang dengan taraf signifikansi sebesar 0.754 atau $p > 0,05$.
- 3) Empati dan *trait cynicism* sebagai variabel prediktor secara bersama-sama berpengaruh terhadap *moral disengagement* pada narapidana kejahatan seksual di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Karawang dengan nilai peran secara bersama-sama sebesar 8,7% pada taraf signifikansi 0.020 atau $p < 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyampaikan beberapa saran berikut:

1. Bagi Lembaga Pemasarakatan

Sesuai dengan tujuan dari Lembaga Pemasarakatan atau lapas sebagai wadah pembinaan narapidana yang berdasarkan sistem pemasarakatan yang berupaya untuk mewujudkan pemidanaan yang integratif yaitu membina dan mengembalikan kesatuan hidup masyarakat yang baik dan berguna. Maka dari itu diharapkan Lembaga Pemasarakatan dapat:

- a. Menyediakan program kegiatan edukasi untuk warga binaan pemasarakatan agar mampu mengembangkan rasa empati terhadap sesama manusia.
- b. Menyediakan program kegiatan edukasi untuk warga binaan pemasarakatan agar mampu mengembangkan potensi/karakteristik positif *trait cynicism*, agar tidak berkembang menjadi karakter yang patologis.
- c. Memberikan/menyediakan program kegiatan edukasi yang bertujuan untuk mengajarkan nilai-nilai sosial masyarakat agar terbentuk moral yang baik, sehingga di masa depan warga binaan dapat mengaktifkan regulasi dirinya sehingga terhindar dari perilaku *moral disengagement*.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian di Lembaga Pemasarakatan khususnya pada narapidana kasus kejahatan seksual diharapkan mampu mengembangkan penelitian dan menguji variabel lain yang mempengaruhi

moral disengagement pada narapidana kejahatan seksual, sehingga hasil dari penelitian tersebut lebih lengkap sehingga dapat menjadi bahan referensi bagi pemerintah atau Lembaga terkait dengan harapan dapat mengurangi tingkat kejahatan seksual di Indonesia.

